

Peningkatan Skill Kewirausahaan Mahasiswa Calon Guru Paud Melalui Pelatihan Usaha Mikro

Terza Travelencya DP¹, Elma Audini², Noer Faizah³, Ratna Juwita⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Email: travelencya@gmail.com¹, eadudini2696@gmail.com², noerfaizah2001@gmail.com³, hzainul606@gmail.com⁴

Abstrak

Kewirausahaan adalah suatu proses yang menciptakan sesuatu objek agar mampu memberi nilai tambah dalam suatu perekonomian. Usaha Sempol Ayam ARSAN berlokasi di Perum STI Blok AA No.20 RT 05 RW 08 Kelurahan Sumber Taman, Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo. Usaha ini berawal dari pembentukan kelompok wanita tani (KWT) yang mana dalam kelompok tersebut terdapat berbagai pelatihan usaha-usaha sehingga menghasilkan ide untuk membuat makanan yang disukai anak-anak maupun orang dewasa yaitu SEMPOL AYAM. Kendala atau permasalahan yang dialami biasanya karena harga daging ayam yang cenderung fluktuasi. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan melakukan kunjungan langsung kepada pelaku UMKM melalui teknik Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.

Kata Kunci: *Kewirausahaan, UMKM, Usaha Sempol.*

Abstrac

Entrepreneurship is a process that creates an object in order to be able to provide added value in an economy. The ARSAN Chicken Sempol business is located at Perum STI Block AA No. 20 RT 05 RW 08 Sumber Taman Village, Wonoasih District, Probolinggo City. This business started with the formation of a farmer women's group in which there were various business trainings that resulted in the idea of making food that both children and adults liked, namely SEMPOL AYAM. Constraints or problems experienced are usually due to the price of chicken meat which tends to fluctuate. This research method uses a descriptive qualitative approach by making direct visits to SME actors through interview, observation and documentation techniques.

Keywords: *Entrepreneurship, SME, Sempol Business.*

PENDAHULUAN

Kewiraswastaan atau kewirausahaan (bahasa Inggris: entrepreneurship) yang artinya adalah orang-orang yang memiliki kemampuan atau keahlian dalam melihat dan menilai kesempatan peluang bisnis. J. B. Say mewujudkan pengusaha menjadi orang yang mampu memindahkan sumber-sumber ekonomi dari tingkat produktivitas yang rendah ke tingkat produktivitas yang tinggi karena mampu mewujudkan produk yang lebih banyak lagi. kewirausahaan berasal dari terjemahan kata "Entrepreneurship", Menurut Thomas W. Zimmerer Kewirausahaan melambangkan gabungan dari kata kreativitas, inovasi dan keberanian menghadapi resiko yang dilakukan dengan cara bekerja keras untuk membangun usaha baru (Sugita & Ansori, 2018).

Kewirausahaan mempunyai beberapa arti yang berbeda menurut para ahli atau berbagai sumber karena terdapat perbedaan pada titik berat dan penekannya. Richard Cantillon mendefinisikan kewirausahaan sebagai usaha investasi dengan keuntungan yang didapat di masa depan. Seorang wirausahawan membeli barang saat ini pada harga tertentu dan menjualnya pada masa yang akan datang dengan harga tidak menentu (Abd. Rahman Rahim, 2019). Jadi, pengertian ini lebih pada bagaimana cara seseorang menghadapi masalah yang dihadapi. Berbeda dengan para ahli lainnya. Sedangkan menurut Harvey Leibenstein kewirausahaan sebagai usaha pengisi jurang di saat pasar belum terbentuk atau belum teridentifikasi dengan jelas, atau komponen fungsi produksinya belum diketahui sepenuhnya (Euis, 2017).

Menurut Peter Drucker, kewirausahaan adalah disiplin ilmu dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Orang yang melakukan kegiatan kewirausahaan disebut wirausahawan atau wiraswasta. Peter Drucker juga mendefinisikan orientasi kewirausahaan merupakan sifat dasar atau atribut yang melekat pada seorang individu yang berkemauan keras untuk mengimplementasikan ide-ide pembaharuan di dunia usaha yang sesungguhnya (Dadang, 2022).

Terdapat beberapa pendapat tentang skills, salah satunya dari Nadler bahwasanya Skills merupakan kegiatan yang memerlukan praktek atau dapat diartikan sebagai implikasi dari aktifitas, sedangkan Dunnette mendefinikan Skills sebagai kapasitas yang membutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang merupakan pengembangan dari hasil training dan pengalaman yang didapat (Sulistiyowati endang, 2019).

Usaha mikro termasuk dalam bagian usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang mempunyai peran yang cukup penting dalam pembangunan perekonomian di Indonesia. Perekonomian di Indonesia secara nasional telah menunjukkan bahwa kegiatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang konsisten dan berkembang (Agustin Ainur Rohmah, Achluddin Ibnu Rochim, 2021).

Di Universitas Zainul Hasan Genggong, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Terdapat mata kuliah kewirausahaan (entrepreneurship) pada semester VII, Dimana kegiatan pembelajarannya ialah mahasiswa mengunjungi home industri yang tersebar di area Kraksaan dan Probolinggo. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui skill kewirausahaan apa saja yang dapat ditingkatkan melalui kunjungan ke home industri khususnya home industri sempol ayam "ARSAN" bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan calon guru mahasiswa PIAUD khususnya dalam berwirausaha atau kewirausahaan melalui kunjungan ke home industri disekitar Probolinggo dalam upaya meningkatkan kesejahteraan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sehingga hasil atau data yang diperoleh benar benar relevan dan signifikan dengan kondisi yang ada. Penelitian Kualitatif deskriptif adalah penelitian yang menggunakan analisis. Deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk menyebutkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data. Penelitian deskriptif kualitatif ini bermaksud untuk mendeskripsikan apa saja yang saat ini berjalan secara langsung. penelitian deskriptif kualitatif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan nyata sekarang yang sedang berlangsung (Tambunan, 2021). Setelah penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis fenomena atau kejadian yang terjadi berdasarkan data-data yang jelas dan akurat.

Dengan demikian, maka penggunaan pendekatan kualitatif deskriptif merupakan metode yang cocok untuk mengetahui tentang “Meningkatkan Skill Kewirausahaan Mahasiswi PIAUD Unzah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Melalui Pelatihan Usaha Mikro Sempol Ayam”

Lokasi atau tempat penelitian dilaksanakan di rumah industri sempol ayam ARSAN di perumahan sumbertaman indah, kota probolinggo. Sasaran dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran, hasil produk, dan kendala-kendala yang dihadapi dalam home industri dan lainnya. Teknik atau metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Skills

Soft skills merupakan pecahan keterampilan seseorang yang lebih bersifat pada kehalusan atau kesensitifan perasaan seseorang terhadap lingkungan di sekitarnya. Soft skills lebih mengarah pada keterampilan psikologis sehingga dampak yang diakibatkan tidak kasat mata namun tetap bisa dirasakan, misalnya perilaku sopan, disiplin, keteguhan hati, kemampuan bekerjasama, dan membantu orang lain. Kompetensi merupakan serangkaian kemampuan seseorang yang memungkinkannya melakukan sesuatu yang membawa hasil seperti yang diharapkan dalam tujuan, sebagai hasil dari penguasaan atas pengetahuan intelektual yang bersifat kognitif, kemampuan afektif, sikap dan karakter pribadi yang dimilikinya.

Soft skills merupakan istilah dari sosiologis yang menyatakan pada gabungan karakteristik kepribadian, daya tarik sosial, keahlian dalam berbahasa, kebiasaan pada kepribadian, kepekaan atau kepedulian pada lingkungan sekitar, serta optimisme atau penuh harapan. soft skills juga merupakan keunggulan personal seseorang yang terkait dengan hal-hal non-teknis, termasuk di antaranya kemampuan berkomunikasi, bersosialisasi, dan kemampuan mengendalikan diri sendiri. Soft skills merupakan suatu kemampuan yang bersifat afektif yang dimiliki oleh seseorang, selain kemampuannya dalam menguasai teknis formal intelektual suatu bidang ilmu yang memudahkan seseorang agar dapat diterima dilingkungan hidupnya dan dilingkungan kerjanya (Mawardi, 2019).

Nadler juga berpendapat bahwa Skills merupakan kegiatan yang memerlukan praktek atau dapat diartikan sebagai implikasi dari aktifitas, sedangkan Dunnette mendefinikan Skills sebagai kapasitas yang membutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang merupakan pengembangan dari hasil training dan pengalaman yang didapat (Sulistiyowati endang, 2019).

2. Kewirausahaan.

Kewirausahaan berawal dari kata wira dan usaha, keemudian diberi imbuhan ke--an. Wira memiliki makna atau arti sebagai pahlawan, ksatria, pejuang atau gagah berani. Sedangkan usaha adalah bekerja atau melakukan sesuatu. Jadi, pengertian kewirausahaan (Entrepreneurship) adalah karakter dinamis yang berani mengambil risiko serta kreatif dan berkembang. Sedangkan, pengertian wirausaha (entrepreneur) adalah seseorang yang tangguh dalam melakukan sesuatu, dari pengertian tersebut pastinya anak usia muda sekarang ini mau untuk berwirausaha karena

dalam jiwa yang masih muda mempunyai rasa semangat untuk menjadi seorang pahlawan untuk mengembangkan dan mensejahterakan orang banyak (Laila et al., 2021).

Menurut Peter Drucker, kewirausahaan adalah disiplin ilmu dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Orang yang melakukan kegiatan kewirausahaan disebut wirausahawan atau wiraswasta. Peter Drucker juga mendefinisikan orientasi kewirausahaan merupakan sifat dasar atau atribut yang melekat pada seorang individu yang berkemauan keras untuk mengimplementasikan ide-ide pembaharuan di dunia usaha yang sesungguhnya (Dadang, 2022).

Kewirausahaan bukan hanya proses penciptaan usaha. Ekonom Prancis Richard Cotillion menyatakan bahwa kewirausahaan adalah organisasi yang memiliki prinsip keberanian dalam mengambil suatu risiko yang besar dengan imbal balik keuntungan dan kesuksesan yang jauh lebih besar. Kewirausahaan adalah aspek kunci dari ekonomi di banyak negara, dan merupakan langkah penting untuk menciptakan lapangan kerja dan pendorong pertumbuhan ekonomi, yang harus direncanakan secara baik dan matang (Hasan, 2020).

Wirausaha disebut dengan kemampuan memimpin, kemandirian, kerjasama dalam tim, kreativitas dan inovasi, serta keberaniannya dalam menghadapi dan mengambil resiko terhadap keputusan yang dibuat yang mendasari tindakan riil yang dilakukan (Setyawati, 2020).

3. Usaha Mikro

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1, menyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut (Sugita & Ansori, 2018).

Usaha mikro termasuk dalam bagian usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang mempunyai peran yang cukup penting dalam pembangunan perekonomian di Indonesia. Perekonomian di Indonesia secara nasional telah menunjukkan bahwa kegiatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang konsisten dan berkembang (Agustin Ainur Rohmah, Achluddin Ibnu Rochim, 2021).

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah suatu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai bantuan dalam memperoleh pendapatan. Usaha Kecil adalah yang memiliki total aset maksimum Rp 600 juta, tidak termasuk tanah dan rumah yang ditempati (Suyadi et al., 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Usaha Sempol Ayam ARSAN.

Merupakan salah satu usaha milik ibu rumah tangga bernama Ibu Susanti yang memiliki nomor induk berusaha (NIB) : 9120009921161. Home industri ini beralamat di Perum STI Blok AA No.20 RT 05 RW 08 Kelurahan Sumber Taman, Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo. Usaha Sempol Ayam ARSAN memiliki 3 pegawai, dimana Ibu Santi sebagai pembuat sempol dan kedua anaknya sebagai promotor dan penjual. Sempol ARSAN juga dijual melalui tukang sayur disekitar lokasi home industri dan juga bisa melalui online order via whatsapp.

Berdasarkan data yang diperoleh, Ibu Susanti memiliki banyak piagam penghargaan seperti : Juara 2 Olah Pangan Kategori Minuman Kelompok Wanita Tani (KWT), Juara 3 Olah Kering

pada lomba Olah Pangan KWT, Juara Favorite Lomba Olah Pangan KWT sekota Probolinggo pada tahun 2018 dan masih banyak lagi.

2. Proses Berdiri.

Awalnya pemilik usaha yang bernama ibu susanti adalah seorang karyawan di suatu perusahaan kemudian beliau berhenti bekerja dan vakum selama beberapa tahun, beliau berpindah tempat menjadi penduduk dikelurahan sumber taman. Ternyata tetangganya di gang sebelah mengajak beliau untuk ikut di kelompok tani, tetapi beliau awalnya menolak dengan alasan tidak memiliki sawah atau ladang. Setelah melewati beberapa pertimbangan akhirnya beliau bersedia untuk ikut berpartisipasi di kelompok tani, namun ketika berkumpul dengan orang-orang yang sudah lama berprofesi dibidang tani, beliau hanya duduk terdiam sambil menyimak pembicaraan orang-orang di kelompok tani tersebut.

Pada waktu itu juga mulailah dibentuk kelompok wanita tani (KWT), ternyata kelompok wanita tani ini berada dibawah naungan POKTAN (Kelompok Tani). Dari sana juga ada perlindungannya yaitu dari kelurahan sumber taman, kemudian ada pendamping dari Dinas Pertanian Kota Probolinggo. Dulu Kota Probolinggo itu dinas pertaniannya disperta tapi sekarang sudah berubah yaitu menjadi Dinas Ketahanan Pangan Ternak dan Pertanian. Jadi satu kantor menaungi 3.

Dari sana kelompok wanita tani termasuk beliau mendapatkan berbagai pelatihan. Beliau juga bercerita bahwa dulu beliau tidak mengerti apa-apa, tidak bisa masak, tidak bisa buka usaha sendiri, beliau hanya bekerja diperusahaan cina. Saat beliau bekerja disana, urusannya dengan barang pertanian misalnya seperti jual pupuk saja.

Setelah beliau mengikuti kelompok wanita tani, beliau mendapatkan berbagai macam pelatihan dari Dinas Pertanian yang kemudian beliau mencoba mendalami berbagai usaha. Dari yang awalnya hanya coba coba, dan ternyata banyak yang minat dan suka dengan olahan beliau. Maka timbulah rasa semangat pada beliau untuk memulai usaha meskipun hanya kecil-kecilan dan terbilang sederhana. Sehingga pada akhirnya beliau hingga sampai saat ini sudah bisa mengolah beberapa macam makanan yang disukai oleh kalangan anak kecil maupun orang dewasa (Susanti, Komunikasi pribadi, 26 September 2022).

3. Tujuan dan Proses pembuatan sempol ayam bersama mahasiswi program pendidikan anak usia dini.

Tujuan dari kunjungan mahasiswi PIAUD ke usaha mikro sempol ayam ARSAN yakni agar memiliki pengalaman dan ilmu baru serta mampu membuka usaha sampingan sebagai tambahan ekonomi. Kunjungan diadakan pada hari senin tanggal 26 September 2022 dengan peserta prodi PIAUD berjumlah 15 mahasiswi.



Gambar 1. Foto bersama pelaku UMKM Ibu Santi dan Dosen Pengampu Ibu Terza

Untuk cara pembuatan adonan sempol setelah menimbang bahan-bahan yaitu tahap yang pertama blender daging ayam yang sudah di fillet bersamaan dengan bawang merah goreng, bawang putih goreng, dan daun bawang dengan air Es dan Es batu. Tahap yang ke dua tuang adonan daging ayam ke dalam wadah lalu beri tepung tapioka, lada, garam, gula dan royco ayam. Setelah itu tes rasa, jika rasanya sudah pas lalu masukkan parutan pala dan yang terakhir masukkan 1 butir telur.

Untuk cara memasaknya terlebih dulu dididihkan air dan beri minyak agar tidak lengket setelah kita memasukkan adonannya satu persatu. Kemudian masukkan adonan ayam kedalam plastik kiloan, ikat lalu gunting ujung plastic, tempelkan adonan daging ayam ketusuk sate sambil diputar-putar dari bawah ke atas, jika sudah adonan bisa direbus selama kurang lebih 5 menit, tiriskan adonan sempol yang sudah matang kemudian bisa langsung digoreng dengan cara pecahkan sebutir telur, beri garam dan tepung secukupnya lalu goreng sesuai selera. Setelah itu sajikan selagi panas dengan saus.



Gambar 2.Proses penimbangan dan penggorengan adonan sempol ayam

4. Aspek pemasaran.

Proses pemasaran yang dilakukan awalnya dengan mempromosikan kepada kerabat, saudara dan teman-teman terdekat, dan kemudian kembali mempromosikan dengan menawarkan pada tukang sayur keliling. Salah satu pemasaran selain menjualnya langsung kepada pihak konsumen dilakukan juga secara online seperti mengunggah story-story di WA, Fb dan instagram. Kebanyakan konsumennya dari beberapa teman kerja, kerabat, masyarakat, serta anak-anak karena harganya yang relative terjangkau juga banyak sekali konsumen-konsumen dari luar kota untuk dijadikan oleh-oleh.



Gambar 3.Hasil praktik pembuatan sempol ayam mahasiswa PIAUD UNZAH

5. Kendala dalam penjualan sempol ayam.

Salah satu kendala dalam penjualan sempol ayam terletak pada harga daging ayam yang fluktuasi atau naik turun sehingga penjual akan mengeluarkan biaya lebih dari pada sebelumnya dan penghasilannya pun juga lebih sedikit (Tambunan Tulus T.H, 2021).

Setelah kami berkunjung ke usaha mikro sempol kita mendapatkan pengalaman baru dan ilmu yang baru dan mendapatkan pemahaman secara sederhana tentang cara meningkatkan skill melalui pelatihan usaha mikro sempol ayam. Kita juga bisa memulai usaha baru dengan ilmu yang telah kita dapatkan untuk dijadikan pekerjaan sampingan bagi kita calon guru. Dan kita bisa membuat camilan sehari-hari di rumah dari pada membeli jajan sembarang terutama bagi para ibu yang khawatir anaknya jajanan tidak higienis atau siap saji, lebih baik membuat camilan sendiri seperti sempol ayam.

SIMPULAN

UMKM sempol ayam yang dimiliki oleh ibu susanti beralamat di Perum STI Blok AA No.20 RT 05 RW 08 Kelurahan Sumber Taman, Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo. Awal mulanya usaha ini adalah terbentuknya kelompok wanita tani (KWT) dan adanya pelatihan-pelatihan dari dinas pertanian, sehingga ibu santi membuka usaha kecil-kecilan yaitu menjual sempol ayam. Aspek pemasarannya dengan cara menjual langsung pada pihak konsumen, mempromosikan pada tukang sayur keliling serta pemasaran secara online. Adapun kendala dalam penjualan sempol ayam terletak pada harga daging ayam yang fluktuasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahman Rahim, B. B. (2019). Peran kewirausahaan dalam membangun ketahanan ekonomi bangsa. *Economic Resources*, 2(1), 34–39.
- Agustin Ainur Rohmah, Achluddin Ibnu Rochim, B. S. (2021). Upaya Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Dalam Pengembangan UMKM. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 1(2), 46–52.
- Dadang, M. (2022). Kajian Kompetensi Dan Orientasi Terhadap Kinerja Usaha (Survei Tentang Kewirausahaan Samping Wanita di Kabupaten Purwakarta). *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 20(1), 25–31.
- Euis, P. H. (2017). Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Samarinda (Studi Pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Samarinda). *Administrasi Negara*, 5(1), 5431–5445.
- Hasan, H. A. (2020). Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik, dan Implikasi Dalam Memandirikan Generasi Muda. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1), 99–111.
- Laila, K. I., Nur, F. T., & Widyana, D. M. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Sebagai Peluang Bisnis Untuk Generasi Milenial di Soloraya Selama Masa Pandemi Covid-19. *Budimas*, 3(2), 325–321.
- Mawardi, U. (2019). Peningkatan Soft Skill Anak Usia Dini Melalui Media Mindscape Pada Pembelajaran Terpadu Model Nested Di Lembaga Paud Nasyiah Jakarta. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 149–162.
- Setyawati, E. (2020). Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Metode Production Based Learning. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1347–1356.
- Sugita, & Ansori. (2018). Upaya Dosen Kewirausahaan Sebagai Faktor Determinatif Dalam Menumbuhkan Motivasi Wirausaha Mahasiswa Ikip Siliwangi. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 1(2), 127–137. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v1i2.1017>.
- Sulistiyowati endang. (2019). Meningkatkan Keterampilan dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tentang Menulis Surat Resmi Melalui Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Siswa Kelas VI SD 6

- Getassrabi. *Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 1–8. <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/pendas/index>.
- Suyadi, Syahdanur, & Suryani, S. (2018). Analisis pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Bengkalis Riau. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 29(1), 1–10.
- Tambunan, J. (2021). Memaksimalkan potensi zakat melalui peningkatan akuntabilitas lembaga pengelola zakat. *Islamic Circle*, 2(1), 118–131.
- Tambunan Tulus T.H. (2021). *UMKM di Indonesia Perkembangan, Kendala dan Tantangan*. Prenada. Jakarta.